

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Setrategi mengajar guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal siswa di SDIT Amanatul Ummah Maliran Ponggok Blitar, dengan memanfaatkan metode pembelajaran: *Binnadhor* (membaca dengan mushaf), meliputi: metode fashohah/klasikal, metode sorogan/setoran, belajar ilmu tajwid dan akidah akhlak. Di samping itu juga memanfaatkan metode *Tahfid* (hafalan) / *bil-ghoib*, meliputi: metode *fashohah bil-ghoib*, metode setoran tambahan/murojaah hafalan, metode mudarosah (saling menyimak hafalan dengan teman)
2. Dampak setrategi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal siswa: metode *binnadhor* yakni siswa mampu memahami, mengikuti materi dengan baik, lebih interaktif, dan bisa lebih mudah membaca Al-Qur'an sehingga menghafal pun juga lebih ringan. Metode *tahfid*/hafalan diantaranya siswa lebih jeli atau ditail dalam mencermati ayat yang bacaanya hampir sama dengan ayat yang lainnya, serta berbagai macam prestasi yang sudah diperoleh baik dari segi kompetisi maupun dari segi non kompetisi, dan juga banyak respon baik bagi masyarakat sekitar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah atau pengetahuan khususnya berkaitan dengan setrategi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Alqur'an, untuk itu dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Universitas KH Abdul Chalim (UAC) sebagai lembaga akademik yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan maka dampaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menjalin kerjasama dengan SDIT Amanatul Ummah Maliran Ponggok Blitar yang mencakup kerjasama pertukaran pengetahuan, pengembangan pembelajaran, dan program pelatihan bagi guru dan staf pendidikan serta dapat meningkatkan visibilitas universitas dalam bidang pendidikan agama Islam dengan mempublikasikan hasil penelitian ini dalam jurnal ilmiah.
2. SDIT Amanatul Ummah Blitar dapat menggunakan penelitian ini untuk merancang dan mengimplementasikan setrategi guru Pai yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, dapat membantu Lembaga dalam meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik siswa.
3. Guru sebagai pembina dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan pemahaman, pelatihan dan pembinaan kepada guru dan tenaga pendidik tentang setrategi mengajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa.
4. Peneliti selanjutnya sebagai peneliti yang ingin meneliti dalam konteks yang berbeda maka dapat memberikan landasan yang kuat, memperkaya literatur akademisi dan praktik dalam bidang kreativitas mengajar serta dapat mengeksplorasi bagaimana metode-metode yang ini dapat disesuaikan dan diterapkan dalam berbagai lingkungan pendidikan Islam.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM Mojokerto

C. Saran

Dengan setrategi guru Pai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal peserta didik di SDIT Amanatul Ummah Blitar ini diharapkan peserta didik dapat meningkat baik itu dari prestasi akademik maupun dari segi kualitas bacaan dan hafalan an. Oleh karena itu di akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk SDIT Amanatul Ummah Blitar

Agar dapat mempertahankan dengan terus memperhatikan, meningkatkan dan mengevaluasi setrategi guru Pai melibatkan staf sekolah,

orang tua, dan peserta didik serta sivitas akademika lainnya mengenai strategi guru Pai untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa.

2. Kepada Guru

Hendaknya para guru pendidikan agama Islam khususnya untuk mengasah strategi kreativitas mereka agar bisa meningkatkan prestasi siswa. Kemudian meningkatkan kualitas diri agar dapat menjadi panutan yang lebih baik untuk peserta didiknya.

3. Kepada Penelitian yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi guru Pai untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Karena itu semua akan membutuhkan perbaikan-perbaikan mengingat kedepannya pasti membutuhkan penyesuaian lagi.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto